

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan. Pengelolaan kinerja diserahkan kepada manajer keuangan sehingga manajer keuangan berusaha menelola asset keuangan perusahaan dengan menitikberatkan pada tiga keputusan yaitu: keputusan keuangan, keputusan investasi dan kebijakan deviden. Manajer keuangan berusaha mewujudkan tujuan perusahaan dengan menggunakan ketiga keputusan tersebut.

Kebijakan deviden menjadi perhatian banyak pihak seperti pemegang saham kreditor, maupun pihak eksternal lain yang memiliki kepentingan dan informasi yang dikeluarkan perusahaan. Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Kebijakan deviden adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagi kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.

Kepemilikan manajerial diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar. Kepemilikan manajerial adalah persentase kepemilikan saham pada perusahaan oleh pihak manajemen.

Pemegang saham menunjuk manager untuk mengelola perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham. Dengan kewenangan yang dimiliki, manajer bertindak bukan untuk kepentingan pemegang saham tetapi untuk kepentingan pribadinya sendiri. Hal itu tidak disukai pemegang saham karena pengeluaran yang dilakukan oleh manager akan menambah kos perusahaan yang menyebabkan penurunan keuntungan dan deviden yang akan diterima pemegang saham. Dalam mengawasi kegiatan manager kepemilikan saham ikut memonitoring kegiatan manager. Dengan keterlibatan kepemilikan saham, manager akan bertindak secara berhati-hati karena mereka ikut menanggung konsekuensi atas keputusan yang diambil. Selain itu dengan adanya keterlibatan kepemilikan saham manager akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja dalam mengelola perusahaan.

Kebijakan deviden dapat dipengaruhi oleh leverage yang dihasilkan oleh perusahaan. Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (source of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Leverage adalah rasio yang menunjukkan besarnya aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Perusahaan yang mempunyai rasio leverage yang tinggi akibat besarnya jumlah utang dibandingkan dengan aktiva diduga akan melakukan manajemen laba, karena perusahaan terancam tidak mampu memenuhi pembayaran utang tepat waktu sehingga perusahaan cenderung melanggar perjanjian hutang (Dewi, 2016).

Kenaikan leverage dapat meningkatkan risiko arus laba bagi pemegang saham biasa, investor dihadapkan pada trade off antara risiko dan hasil pengembalian yang diharapkan. Hasil pengembalian yang tinggi menyebabkan

harga saham lebih tinggi sedangkan risiko yang lebih tinggi menyebabkan harga saham rendah.

Profitability memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif dan mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan oleh pemilik modal sendiri atau pemegang saham. Semakin baik pertumbuhan profitability suatu perusahaan berarti keadaan perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik, yaitu artinya perusahaan akan dinilai baik oleh investor. Profitability merefleksikan pendapatan yang dapat digunakan untuk pendanaan investasi. Profitability juga menentukan kebijakan utang yang akan diambil oleh perusahaan. Sesuai dengan *Pecking Order Theory*, perusahaan lebih cenderung memilih pendanaan yang berasal dari internal perusahaan yang terdiri atas aliran kas, laba ditahan, dan depresiasi daripada pendanaan yang berasal dari eksternal perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya Hertina dkk, (2019) Hasil penelitian tentang Ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitability pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitability berpengaruh positif atau signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diyani & Rahayu (2019) tentang Nilai Perusahaan ditinjau dari struktur kepemilikan, kebijakan hutang dan kebijakan deviden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan ditinjau dari struktur kepemilikan, kebijakan hutang dan kebijakan deviden berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial,**

# **Leverage dan Profitability Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.**

## **1.2 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini penulis membatasi kebijakan deviden sebagai variabel terikat atau dependen (Y) sedangkan Kebijakan Manajerial, Leverage dan Profitability sebagai variabel independen atau variabel bebas (X).

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Adakah pengaruh leverage terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Adakah pengaruh profitability terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Adakah pengaruh secara bersama-sama antara kepemilikan manajerial, leverage dan profitability terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Dalam setiap penelitian penulis tentunya mempunyai tujuan yang pasti, karena tanpa tujuan kemungkinan penelitian yang dilakukan akan menjadi hal yang sia-sia dan menimbulkan kerugian. Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitability terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara kepemilikan manajerial, leverage dan profitability terhadap deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan di atas maka hasil penelitian ini diharapkan akan memberi kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Dapat menambah cakrawala pengetahuan penulis khususnya mengenai kepemilikan manajerial, leverage, profitability dan kebijakan deviden.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam proses pencapaian tujuan maksimal nilai perusahaan, baik secara teoritis (ilmiah) maupun secara praktis.

3. Bagi Akademik

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Laporan hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk jadi referensi dan sarana untuk penelitian selanjutnya

5. Bagi pembaca dan masyarakat

Dapat menjadi wacana baru dalam pemahaman tentang fenomena yang terjadi pada kepemilikan manajerial, leverage, profitability dan kebijakan deviden.